



PGRI Inisiasi Gerakan Gelibu Covid-19

Ratusan Guru TK Terdampak

YOGYAKARTA - Persatuan Republik Indonesia (PGRI) Kota Jogja menginisiasi gerakan Gelibu Covid-19 yakni Gerakan Lima Ribu untuk melawan pandemi korona. Hal ini sebagai tindak lanjut ratusan guru Taman Kanak-Kanak (TK) honorir di Kota Jogja yang terdampak pandemi korona.

"Gelibu ini gerakan sosial dari kami untuk teman-teman guru terutama yang masih honorir karena mereka yang terdampak langsung pandemi ini setelah sekolah diliburkan, mereka tak ada aktivitas belajar maka muncul masalah perekonomian. Jadi Gelibu ini dalam rangka mengatasi dampak Covid-19 khususnya kepada teman-teman guru," papar Ketua PGRI Kota Jogja, Sugeng Mulyo Sugono di sela-sela pengumpulan paket bantuan sembako untuk diberikan kepada guru TK se- Kota Jogja di TK Buyung, kawasan Sudagaran Kota Jogja, Selasa (28/4).

Sugeng menjelaskan, pada Gelibu, setiap anggota PGRI Kota Jogja menyumbangkan Rp 5.000

untuk selanjutnya dibelikan paket sembako. Dari pengumpulan uang tersebut terhimpun lebih dari Rp 20 juta.

"Karena itu, untuk guru TK porsinya lebih banyak. Dari kumpulan itu terkumpul sekitar Rp 20 juta. Lalu kami tambah dari kas PGRI Kota Jogja untuk bisa genapi 30 paket sembako senilai perpaket Rp 100 ribu. Lalu dari IGTKI (Ikatan Guru TK Indonesia) nambahi sendiri 75 paket. Jadi total kami sebarakan 375 paket untuk selanjutnya dibagikan kepada guru-guru TK khususnya honorir," imbuh dia.

Mengidentifikasi

Sugeng mengaku pihaknya kesulitan mengidentifikasi para penerima paket sembako tersebut. Terlebih karena banyaknya jumlah guru honorir di Kota Jogja. Meski begitu dengan berharap uluran tangan dari pihak sponsor dan dermawan, PGRI Kota Jogja berharap khususnya para guru TK honorir di Kota Jogja bisa terkaver keseluruhan. Termasuk diharapkan guru-guru yang mengajar di TK-TK yang

didirikan di lingkungan RW.

"Kebutuhan lebih dari itu, karena sesuai kemampuan sementara kami hari ini dahulu. Dengan ke depannya bisa bentuk pengajuan. Sebab, secara umum mereka berhak mendapatkannya. Karena jumlah paket dan jumlah penerima itu tak sebanding," tutur dia.

Lebih lanjut Sugeng berharap

dana BOS bisa dialihkan untuk para guru yang terdampak Covid-19. Meski begitu, hal tersebut tetap harus sesuai mekanisme yang berlaku.

"Kegiatan sekolah diliburkan, seyogyanya dana BOS memang bisa dialihkan membantu para guru yang terdampak langsung wabah ini," tandas dia. (K15-48)



SM/Gading Persada

KUMPULKAN PAKET SEMBAKO: Guru-guru TK yang tergabung dalam PGRI Kota Jogja mengumpulkan paket sembako untuk diberikan kepada rekan seprofesi mereka yang terdampak langsung Covid-19 di lokasi pembagian di TK Buyung TK Buyung, kawasan Sudagaran Kota Jogja, Selasa (28/4). (48)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005